

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK REKA CERITA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG KAPAS**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DIANA MONIKA
NIM 2009/96707**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA/BAM
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Diana Monika
NIM : 2009/96707

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/BAM
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar terhadap
Kemampuan Menulis Narasi
Siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas**

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Diana Monika. 2013. "Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indoneis dan Daerah, Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Unversitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hasil belajar menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas dengan menggunakan teknik reka cerita gambar yang dilihat dari aspek peristiwa, latar, penokohan dan konflik. (2) mendeskripsikan pengaruh kemampuan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas dengan menggunakan teknik reka cerita gambar dari aspek peristiwa, penokohan, diksi dan EYD.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu atau *quasy eksperimen research*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013. Sampel penilitian dikhususkan bagi siswa nilai 75. Sampel penelitan ini berjumlah 60 orang yang terbagi dua ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui tes yang diberikan kepada sampel yang berupa data kuantitatif. Data yang diambil dari kelas eksperimen yang menggunakan teknik reka cerita gambar dan kelas kontrol teknik konvesional. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, membaca karangan narasi yang telah ditulis siswa. *Kedua*, memberi skor terhadap tulisan karangan narasi berdasarkan aspek yang diteliti. *Ketiga*, mengubah skor menjadi nilai. *Keempat*, mengklasifikasikan kemampuan menulis karangan narasi siswa berdasarkan patokan skala yang digunakan, yaitu skala 10. *Kelima*, mencari rata-rata hitung. *Keenam*, melakukan uji persyaratan hipotesis atau uji-t. *Ketujuh*. Melakukan pengujian hipotesis. *Kedelapan*, menganalisis dan membahas penelitian.

Data penelitian ini adalah hasil belajar kemampuan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2013. Tes berupa tes unjuk kerja yaitu kemampuan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas. Teknik analisis data menggunakan sistem klasifikasi 10.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut, *Pertama*, rata-rata kemampuan siswa pada saat tes untuk kelas eksperimen adalah 84,71 yang berada pada kualifikasi baik dan untuk kelas kontrol adalah 79,16 yang berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua*, dari hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran teknik reka cerita gambar siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjikan H_1 diterima dan H_0 di tolak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki M.Pd., selaku Pembimbing I dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku Pembimbing II, (2) (3) Ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 1 Batang Kapas, (6) siswa-siswi kelas SMA Negeri 1 Batang Kapas, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) orang tua saya yang selalu memberikan motivasi serta doa yang tak terhingga, (8) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan Ibu, Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat penelitian.....	6
G. Batasan Istilah	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Hakikat Tulisan Narasi	8
a. Pengertian Narasi	9
b. Ciri-ciri Narasi	9
c. Jenis-jenis Narasi	12
d. Langkah-langkah Menulis Narasi.....	14
e. Teknik Pembelajaran Menulis Narasi.....	15
2. Pembelajaran Narasi dengan Teknik Reka Cerita Gambar	22
a. Hubungan pendekatan dan Metode dengan Teknik Reka Cerita Gambar	22
b. Batasan dan Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Narasi dengan Teknik Reka Cerita Gambar	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel dan Data	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Prosedur Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
1. Pembelajaran pada Kelas Eksperimen.....	44
2. Pembelajaran pada Kelas Kontrol	46
B. Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	48
a. Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Berdasarkan Indikator Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	50
b. Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Konvensional Berdasarkan Indikator Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	62
c. Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	74
d. Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Konvensional Secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	77
e. Menentukan Pengaruh Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar dan Teknik Konvensional Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	80
C. Pembahasan	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	90
B. Saran	90

KEPUSTAKAAN	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Randommized Grup Postes Only Design.....	31
Tabel 2. Skenario Pembelajaran.....	35
Tabel 3. Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar.....	37
Tabel 4. Pedoman Konversi Skala 10	39
Tabel 5. Nilai rata-rata tes, Simpangan Baku dan Varian Kelas Eksperimen dan Kontrol	47
Tabel 6. Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Berdasarkan Indikator 1 (pengungkapan peristiwa) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	49
Table 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Indikator 1 (pengungkapan peristiwa) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	50
Tabel 8. Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Berdasarkan Indikator 2 (pengungkapan penokohan) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	52
Table 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Indikator 2 (pengungkapan penokohan) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	53
Tabel 10. Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Berdasarkan Indikator 3 (diksi) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	55
Table 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Indikator 3 (diksi) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	56

Tabel 12.	Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Berdasarkan Indikator 4 (EYD) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	58
Table 13	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Indikator 4 (EYD) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	59
Tabel 14.	Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Konvesional Berdasarkan Indikator 1(pengungkapan persitiwa) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	61
Table 15.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvesional Indikator 2 (pengungkapan peristiwa) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	62
Tabel 16.	Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Konvesional Berdasarkan Indikator 2 (pengungkapan penokohan) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	64
Table 17.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvesional Indikator 2 (pengungkapan penokohan) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	65
Tabel 18.	Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Konvesional Berdasarkan Indikator 3 (diksi) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	67
Table 19.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvesional Indikator 3 (diksi) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	68

Tabel 20.	Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Konvensional Berdasarkan Indikator 4 (EYD) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	70
Table 21	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvensional Indikator 4 (EYD) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	71
Tabel 22.	Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Reka Cerita Gambar Secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	73
Table 23.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	74
Tabel 24.	Pengelompokkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Konvensional Secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	76
Table 25.	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvensional Secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	77
Tabel 26.	Uji Normalitas	79
Table 27.	Uji Homogenitas	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 2. Histogram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Indikator 1 (pengungkapan peristiwa) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	51
Gambar3. Histogram Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Indikator 2 (pengungkapan penokohan) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	54
Gambar 4. Histogram Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Indikator 3 (diksi) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	58
Gambar 5. Histogram Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Indikator 4 (EYD) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	60
Gambar 6. Histogram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvesional Indikator 1 (pengungkapan peristiwa) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	63
Gambar 7. Histogram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvesional Indikator 2 (pengungkapan penokohan) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	66
Gambar 8. Histogram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvesional Indikator 3 (diksi) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	69
Gambar 9. Histogram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvesional Indikator 4 (EYD) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	72
Gambar 10Histogram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas.....	75
Gambar 11.Histogram Kemampuan Menulis Karangan Narasi Penggunaan Teknik Konvesional Secara Umum Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Sampel Penelitaian (Kelas Eksperimen).....	92
Lampiran 2. Identitas Sampel Penelitian (Kelas Kontrol)	93
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	94
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	97
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Kelas Eksperimen.....	100
Lampiran 6Instrumen Penelitian Kelas Kontrol	102
Lampiran 7. Penilaian Kelas Eksperimen	103
Lampiran 8Pemerolehan Skor dan Nilai Setiap Indikator Menulis Karangan Narasi menggunakan Teknik Reka Cerita Gamabar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	104
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Tunggal Tes Indikator 1 Kelas Eksperimen.....	105
Lampiran 10.Distribusi Frekuensi Tunggal Tes Indikator 2 Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 11. Distribusi Frekuensi Tunggal Tes Indikator 3 Kelas Eksperimen.....	107
Lampiran 12. Distribusi Frekuensi Tunggal Tes Indikator 4 Kelas Eksperimen.....	108
Lampiran 13 Penilaian Kelas Kontrol.....	109
Lampiran 13 Pemerolehan Skor dan Nilai Setiap Indikator Menulis Karangan Narasi menggunakan Teknik Konvesional Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas	110
Lampiran 15 Distribusi Frekuensi Tunggal Tes Indikator 1 Kelas Kontrol	111
Lampiran 16 Distribusi Frekuensi Tunggal Tes Indikator 2 Kelas Kontrol	112

Lampiran 17 Distribusi Frekuensi Tunggal Tes Indikator 3 Kelas Kontrol	113
Lampiran 18 Distribusi Frekuensi Tunggal Tes Indikator 4 Kelas Kontrol	114
Lampiran 19 Rekapitulasi Skor dan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	115
Lampiran 20 Uji Normalitas DataKelas Eksperimen.....	116
Lampiran 21. Uji Normalitas DataKelas Kontrol	117
Lampiran 22. Uji Homogenitas Data	118
Lampiran 23Uji HipotesisData	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan kemampuan intelektual siswa. Kemampuan menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Melalui penguasaan kemampuan menulis, diharapkan siswa dapat mengekspresikan informasi yang diterimanya. Artinya, dengan kegiatan menulis tersebut siswa dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Ke dalam berbagai jenis tulisan baik fiksi maupun nonfiksi dengan kerangka berfikir yang logis dan sistematis.

Dalam mengembangkan kemampuan menulis sangat dibutuhkan proses mengolah data dan pikiran untuk dituangkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat agar mudah dipahami oleh pembaca. Hal ini bukan masalah yang mudah, karena menulis merupakan kemampuan yang menuntut semua pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan menulis ini sangat membutuhkan latihan yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuan menulis khususnya menulis karangan narasi.

Berdasarkan hal diatas, keterampilan menulis dimasukkan ke dalam Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kelas X semester I mengungkapkan rumusan standar kompetensi atau SK keempat aspek menulis, yaitu mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif). Pada standar kompetensi tersebut terdapat kompetensi

dasar (KD.4.1) yaitu menulis gagasan dengan mengungkapkan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

Dalam menghasilkan karangan narasi yang baik dibutuhkan kreatifitas yang tinggi, sehingga dapat merangsang imajinasi pembaca. Karangan narasi dapat menuntut siswa mengekspresikan ide, pikiran, dan perasaan, serta imajinasinya dengan baik dan secara kronologis, sehingga karangan narasi yang dihasilkannya menarik, berkualitas, dan meningkatkan pengetahuan pembaca. Namun, fakta yang penulis temukan di SMA Negeri 1 Batang Kapas ini terlihat, bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah bila dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Secara umum, hal tersebut disebabkan pembendaharaan kata yang dimilikinya masih minim dan kurangnya minat dalam membaca sehingga siswa sulit dalam mengekspresikan ide, pikiran, gagasan, pendapat, dan pengetahuan yang dimilikinya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara informal dengan Afrima Wili S.Pd guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan narasi dapat disebabkan oleh kurangnya minat bakat dalam mengeluarkan ide, gagasan, dan perasaan. Selain itu, kemampuan menulis karangan narasi siswa kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan SMA Negeri 1 Batang Kapas. KKM pembelajaran bahasa Indonesia adalah 75 jika merujuk pada KKM yang telah ditetapkan, kemampuan siswa SMA Negeri 1 Batang Kapas masih tergolong rendah yaitu dengan nilai rata-rata 65

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi selain disebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis narasi dan minimnya pengetahuan tentang kosakata, juga disebabkan teknik yang digunakan guru pada pembelajaran menulis narasi masih monoton dan tidak bervariasi, serta kurang efektifnya pemanfaatan media pembelajaran. Guru hanya menyampaikan teori-teori menulis saja, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis, sehingga siswa tidak terbiasa dalam menulis karangan narasi. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru diharapkan lebih kreatif, yaitu mampu menggunakan teknik secara variatif, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran menulis narasi.

Dalam mengatasi permasalahan ini, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran menulis narasi supaya pembelajaran menulis narasi menjadi efektif. Maksud inovasi ini adalah penggunaan teknik yang tepat untuk pembelajaran karangan narasi. Disini peneliti mengambil sebuah teknik yaitu teknik reka cerita gambar.

Teknik reka cerita gambar merupakan sebuah teknik pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan atau memperlihatkan rangkaian gambar yang dapat dikembangkan menjadi sebuah tulisan narasi. Rangkaian gambar dapat merangsang imajinasi siswa dan mempermudah siswa dalam menulis karangan narasi. Oleh sebab itu, teknik reka cerita gambar ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi, karena dengan adanya gambar-gambar yang akan membantu siswa dalam mengembangkan tulisannya menjadi sebuah karangan yang menarik dan berkualitas.

Teknik konvensional adalah model pembelajaran yang masih berlaku dan sangat banyak digunakan oleh guru. Pembelajaran konvensional mempunyai beberapa pengertian menurut para ahli, diantaranya:(Djamarah dalam Muhammad, 1996) yang mengatakan metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, serta pembagian tugas dan latihan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat empat permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis narasi adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis narasi, karena siswa kurang terlatih mengeluarkan ide, pendapat, gagasan. *Kedua*, pemahaman kosakata yang tidak dikuasai siswa, karena siswa tidak terlatih membaca. *Ketiga*, kurangnya keaktifan guru dalam pembelajaran menulis khususnya menulis narasi, disebabkan oleh teknik yang diberikan guru sangat monoton dan tidak bervariasi, sehingga siswa merasa bosan. *Keempat*, guru tidak mengajarkan siswa aktif, seperti guru hanya bergantung pada teori saja dan tidak memberikan latihan-latihan kepada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut.(1) Kemampuan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas, (2) hasil belajar menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas dengan menggunakan Teknik Reka Gambar, dan (3) Pengaruh kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas dengan menggunakan teknik reka cerita gambar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.(1) Bagaimanakah kemampuan menulis narasi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bbatang Kapas? (2) Bagaimanakah hasil belajar menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas dengan menggunakan teknik reka cerita gambar? (3) Bagaimanakah pengaruh kemampuan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas dengan menggunakan teknik reka cerita gambar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan hasil belajar menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas dengan menggunakan teknik reka cerita gambar yang dilihat dari aspek peristiwa, latar, penokohan dan konflik. (2) mendeskripsikan

pengaruh kemampuan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Kapas dengan menggunakan teknik reka cerita gambar dari aspek peristiwa, penokohan, diksi dan EYD.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut. (1) bagi siswa SMA Negeri 1 Batang Kapas, hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis karangan narasi, (2) bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Batang Kapas, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk menerapkan dan mengembangkan pembelajaran menulis, khususnya menulis karangan narasi, dan (3) peneliti sebagai salah satu bentuk aplikasi teori yang telah dipelajari pada waktu perkuliahan.

G. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menulis Narasi adalah menulis sebuah karangan atau sebuah cerita secara berurutan yang dialami oleh tokoh dengan latar tempat, waktu, dan suasana, menulis narasi ini lebih menekankan pada kronologi cerita.
2. Teknik reka cerita gambar adalah teknik pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan rangkaian gambar sebagai medianya dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan narasi.
3. Teknik konvensional adalah model pembelajaran yang hanya melibatkan guru secara aktif. Teknik ini guru menggunakan metode ceramah, yaitu guru

terutama dalam menuturkan dan menerangkan secara aktif, sedangkan murid mendengarkan dan mengikuti secara cermat serta mencatat pokok persoalan yang diterangkan oleh guru.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan teknik reka cerita gambarsudah efektif diterapkan di kelas X SMA Negeri I Batang Kapas. Hal ini terbukti dari rata-rata kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik reka cerita gambar lebih tinggi daripada kelas control yang menggunakan teknik konvensional.

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan tiga simpulan sebagai berikut. *Pertama*, hasil belajar menulis karangan narasi kelas eksperimen yang menggunakan teknik reka cerita gambar berada pada kualifikasi baik dengan rentangan presentase (76%-85%) rata-rata hitung yang diperoleh adalah 84,71. *Kedua*, hasil belajar menulis karangan narasi kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional berada pada kualifikasi baik dengan rentangan presentase (76%-85%) rata-rata hitung yang diperoleh adalah 79,16. *Ketiga* setelah dilakukan uji-t diperoleh t_h 1,9137, sedangkan t_t yaitu 1,671 pada taraf nyata dengan $\alpha = 0.005$ dan dk 58. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menunjukkan H_1 diterima dan H_0 di tolak karena $t_h > t_t$.

B. Saran

Sesuai hasil penelitian dan simpulan, saran-saran penelitian dapat diberikan kepada pihak-pihak berikut. *Pertama*, guru-guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Batang Kapas, agar berupaya meningkatkan kemampuan siswa dalam

menulis karangan narasi dengan cara mempebaharui teknik pembelajaran. teknik pembelajaran yang akan digunakan adalah teknik pembelajaran yang kreatif, inovatif, serta konstruktivistik seperti teknik reka cerita gambar. *Kedua*, siswa dapat menyadari bahwa pentingnya memiliki kemampuan menulis. Khususnya menulis karangan narasi siswa harus selalu meningkatkan dan mengasah kemampuan tersebut menuju hasil yang maksimal. Menulis narasi mengharuskan siswa dalam berpendapat dan mengembangkan ide-ide yang cemerlang. *Ketiga*, untuk peneliti lebih lanjut, dapat melakukan penelitian yang komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis karangan narasi maupun aspek-aspek lainnya. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai masukan dan pedoman tentang penelitian selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Bahan Ajar) Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarata: Rineka Cipta
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Febriyani, Inang. 2007. "Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X MAN Negeri 1 Payakumbuh". Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kholik, Muhammad. 2003. "Teknik Konvensional". <http://muhammadkholik.wordpress.com/2011>. Diunduh 22 Februari 2013.
- Lufri. 2007. *Kiat-Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Mazni. 2008. "Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Basung dalam Menulis Narasi dengan Menggunakan Media Gambar". Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Rohimah, Siti Maryam. 2011. "Teknik Konvensional". <http://sharepangaweruh.blogspot.com>. Diunduh 26 Februari 2013.